

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Matematika adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di semua tingkat satuan pendidikan tidak terkecuali di tingkat sekolah dasar. Ini adalah bagian penting dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kemampuan untuk memahami konsep matematika yang baik adalah salah satu tujuan pembelajaran matematika. Konsep materi matematika sangat berhubungan satu sama lain. Suatu konsep pembelajaran matematika materi tertentu sapat menjadi prasyarat dalam memahami konsep materi matematika lainnya. Oleh sebab itu, penguasaan konsep matematika dasar sangat penting dalam mengoptimalkan penguasaan materi dan hasil belajar matematika. Melalui pembelajaran matematika siswa diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep sehingga dapat berpikir kritis, logis, sistematis, cermat, dan efisien dalam memecahkan masalah (Hayati & Asmara, 2021).

Pemahaman konsep menurut Gusniwati dalam (Apriliyana et al., 2023) yaitu suatu kemampuan dalam matematika untuk menemukan ide abstrak untuk mengklasifikasikan hal-hal yang biasanya dinyatakan dalam bentuk istilah, kemudian dituangkan ke dalam contoh dan bukan contoh, sehingga seseorang dapat memahami suatu konsep dengan jelas. Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk menghubungkan ide atau fakta dengan apa yang mereka ketahui serta memahami apa yang telah mereka pelajari dengan mempelajari kembali apa yang telah mereka pelajari (L. Maure et al., 2020). Hal

ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika merupakan faktor utama dalam penguasaan materi matematika dan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SD Negeri 27 Talang Kelapa, guru menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa rendah terutama pada materi perbandingan. Siswa belum dapat membedakan perbandingan senilai berbalik nilai. Pada menyelesaikan soal matematika, siswa belum dapat menyelesaikan soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan guru. Hal ini mengindikasikan bahwa rendahnya pemahaman konsep siswa. Akan tetapi perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada materi perbandingan.

Menurut (Aini et al., 2020) mengatakan setiap siswa harus memahami konsep tentang materi yang diajarkan guru karena dapat membantu mengingat dan membuat tugas matematika yang memerlukan banyak rumus lebih mudah dilakukan. Salah satu hal terpenting yang harus dipelajari dari uraian tersebut adalah pemahaman konsep. Ini karena pemahaman konsep sangat terkait dengan kemampuan penalaran, komunikasi, dan pemecahan masalah. Jadi, penanaman konsep sangat penting bagi siswa. Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa (Hayati & Asmara, 2021).

Permasalahan tentang rendahnya pemahaman konsep siswa pembelajaran matematika juga dirasakan (Apriliyana et al., 2023) dalam penelitiannya menganalisis pemahaman konsep siswa kelas V pada materi Bangun Ruang, dalam penelitiannya menyimpulkan pemahaman konsep siswa pada materi

Bangun Ruang masih rendah yaitu hanya 41%. Sejalan dengan penelitian tersebut (Shipa Faujiah & Nurafni, 2022) juga meneliti pemahaman konsep siswa pada materi perkalian yang menyimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep masih rendah. Penelitian Analisis ini dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dan perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menganggap perlu untuk melakukan peneliti analisis pemahaman konsep dasar perbandingan. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan yaitu **“Pemahaman Konsep Dasar pada Materi Perbandingan Kelas V SD Negeri 27 Talang Kelapa”**.

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

- a. Hasil belajar matematika siswa rendah terutama pada materi perbandingan.
- b. Pemahaman siswa pada materi perbandingan belum maksimal.

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu menyimpang dari sasaran, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Materi pokok penelitian ini ialah perbandingan senilai.
- b. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di SD Negeri 27 Talang Kelapa tahun ajaran 2024/2025.
- c. Analisis dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berdasarkan indikator yang akan diberikan kepada siswa setelah diperoleh hasil dari

tes tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori sangat tinggi, baik, cukup, rendah dan sangat rendah dan dianalisis jawabannya berdasarkan indikator pemahaman konsep dasar matematis.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Sejalan dengan permasalahan yang ada, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pemahaman konsep dasar matematis pada materi Perbandingan siswa kelas V SD Negeri 27 Talang Kelapa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman konsep dasar matematis pada materi perbandingan siswa kelas V SD Negeri 27 Talang Kelapa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa dalam materi perbandingan yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Guru

Guru-guru dapat menemukan gambaran atau informasi mengenai kemampuan pemahaman konsep dasar siswa dalam menyelesaikan masalah perbandingan serta dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada materi perbandingan.

## 2. Bagi Siswa

Siswa juga akan mendapatkan manfaat sebagai pemahaman baru dan dapat bekerja sebagai pemahaman konsep dasar matematis dalam materi perbandingan.

## 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu dalam proses pembelajaran Matematika untuk sekolah yang diteliti.

## 4. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh suatu pengetahuan baru dalam penelitian sebagai calon guru sekolah dasar sehingga kelak dapat digunakan untuk mengetahui pola belajar siswa.